

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran media infografis digital dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok di SMKS 2 Semarak Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media infografis digital (pretest) memiliki nilai rata-rata sebesar 13,80, dengan standar deviasi 4,267, nilai minimum 2, dan nilai maksimum 20.
2. Tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media infografis digital (posttest) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,27, dengan standar deviasi 3,595, nilai minimum 8, dan nilai maksimum 20. Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 2,47 poin dibandingkan dengan nilai *pretest*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media infografis digital. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai  $Z = -4,725$  dengan nilai  $p < 0,001$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, media infografis digital berperan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok di SMKS 2 Semarak Kota Bengkulu.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi SMKS 2 Semarak Kota Bengkulu

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media infografis digital sebagai salah satu media pendidikan kesehatan yang digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembinaan peserta didik. Penyampaian informasi mengenai bahaya rokok melalui media digital dapat diintegrasikan dalam kegiatan sekolah, seperti penyuluhan kesehatan, layanan bimbingan dan konseling, maupun program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sehingga pengetahuan siswa mengenai bahaya rokok dapat terus ditingkatkan.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis digital sebagai salah satu inovasi dalam pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan kegiatan promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik remaja di lingkungan sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, atau menambahkan variabel lain seperti sikap, perilaku, maupun faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas media infografis digital dalam meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya rokok.